

TAJUK RENCANA

Anugerah Kebudayaan DIY

PEMERINTAH Daerah (Pemda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kembali memberikan penghargaan kebudayaan kepada para pelestari, pemelihara, pengembang, dan pelaku seni budaya di DIY. Anugerah Kebudayaan DIY 2022 diserahkan langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (28/10) di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, kepada 25 tokoh.

Sebagaimana diamanatkan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah dijabarkan melalui Perda Istimewa (Perdais) Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan di DIY, Pemerintah Daerah memang ‘wajib’ memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pihak-pihak yang dinilai telah berjasa dalam upaya-upaya pemeliharaan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan di DIY. Karena itu, penghargaan serupa juga diberikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY kepada tokoh-tokoh seni budaya setempat.

Menurut Gebuernur DIY, kebudayaan meliputi segala hajat hidup manusia, sehingga spektrum penerima penghargaan senantiasa diperluas dan semakin beragam. Selain upaya perlindungan dan pelestarian budaya, juga diperlukan upaya rekayasa pengembangan agar kebudayaan memberikan manfaat bagi hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat. Juga perlu dilakukan upaya-upaya proteksi terhadap seni budaya lokal, serta revitalisasi kebudayaan yang terancam punah. Selanjutnya, juga perlu perlindungan terhadap kekayaan intelektual kebu-

dayaan, dan peningkatan nilai-nilai budaya budaya lokal menjadi industri budaya.

Sri Sultan Hamengku Buwono X juga mengungkapkan, Anugerah Kebudayaan DIY adalah penghargaan bagi sosok-sosok mandiri yang peduli terhadap pelestarian ‘pusaka budaya’. Pada dasarnya, Pemda DIY memang sangat menghargai para pelestari dan penggiat budaya, sebab mereka berkarya dan mengabdikan terhadap kebudayaan dilandasi tanggung jawab profesi dan panggilan jiwa.

Mereka dinilai merupakan sosok-sosok yang melakukan olah kultural, bekerja keras dan ulet dalam sunyi atas kemampuan sendiri. Mereka telah ‘dihidupi’ oleh rasa cinta terhadap budaya dan dorongan naluri, melakukan upaya pelestarian budaya berbasis masyarakat. Karena itu, Pemda DIY juga selalu berusaha meningkatkan kualitas budaya dan memperhatikan para pelaku seni budaya. Memberinya ruh baru dan suntikan spirit baru. Semua itu dimaksud untuk menghidupkan Yogyakarta sebagai Kota Budaya dengan misi dan atribut kultural.

Kepala Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY Dian Lakshmi Pratiwi menyebutkan, pemberian Anugerah Kebudayaan DIY 2022 ini akan ditindaklanjuti dengan berbagai kegiatan terkait peran dan kiprah para penerima penghargaan. Di antaranya melalui workshop, sarasehan, dan aksi budaya lainnya. Dengan demikian diharapkan berbagai aktivitas seni dan kebudayaan benar-benar akan mampu menghidupi dan bermanfaat dalam membangun peradaban kebudayaan di DIY. □-d

Menghidupkan Bahasa Guru

Guru saya ini sangat enak membawaan pelajaran Bahasa Indonesia yang sering dibilang pelajaran yang membosankan. Ia seru dalam pembawaannya jadi tidak membosankan...

CATATAN singkat mengenai pembawaan guru oleh siswa di awal tulisan ini meruntuhkan pendapat éyang penting adalah isinya, bukan kemasani. Pesan tersirat dari siswa adalah apapun pelajarannya, pembawaan gurulah yang menentukan daya tarik pelajaran. Para guru tidak perlu bersikukuh menganggap pelajarannya penting atau tidak penting. Cara guru membawakan pelajaran itulah yang mengesan di mata murid.

Mengajar di kelas bukan pertama-tama isi materi pelajaran, tetapi cara menyampaikan pelajaran tersebut. Yang termasuk aspek pembawaan guru adalah pilihan kalimat, intonasi, dan ekspresi guru. Bagaimana guru mesti memanfaatkan aktivitas berbahasanya demi menarik siswa?

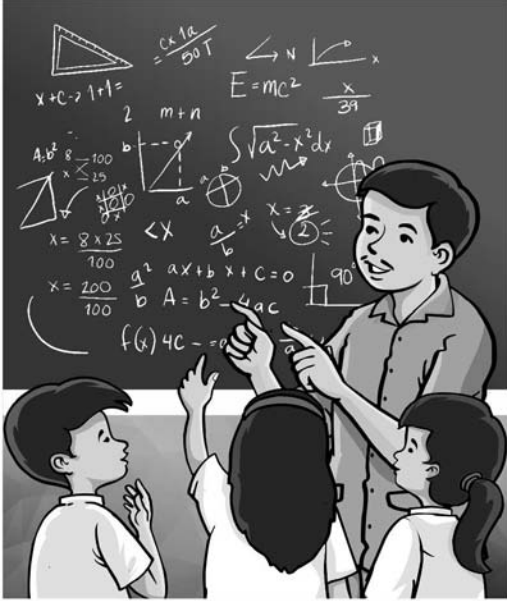
Sapaan awal guru ñ selamat pagi, selamat siang ñ menjadi pendobrak perhatian murid untuk fokus pada guru. Jamak terjadi di kelas, guru membuka dengan sapaan datar, langsung duduk di kursi guru, lantas dengan nada bicara yang rendah meneruskan pelajaran.

Meskipun kata-kata yang dipilih dan rumusan kalimat sama, guru dapat menghadirkan kesan berbeda. Penekanan intonasi dapat menggelitik murid secara emosional. Perasaan guru yang positif, membumbui kalimatnya akan memunculkan rasa gembira, bangga, berminat, berharap, atau antusias. Perasaan sebaliknya dapat memunculkan kemarahan, was-was, tidak nyaman, atau antipati.

Guru memasuki kelas membawa satu penugasan yakni mengajar muridnya. Karenanya, murid pun hafal alur pembe-

St Kartono

lajaran, membuka buku dari halaman ke halaman berikut. Mengapa guru tidak mencoba memaknai kehadiran di kelas sebagai memberi ruang belajar untuk siswa? Membalik alur pembelajaran pun akan menghadirkan respons yang berbeda, tidak dari teori atau definisi, tetapi mulai dari contoh konkret atau penerapan. Ruang belajar untuk siswa dimulai



KR-JOKO SANTOSO

dari pengalaman yang dekat dan konkret dengan siswa.

Tempo hari, penulis masuk kelas langsung mengentak siswa dengan membaca cerita pendek éAnak Ibuí karya Reda Gaudiamo. Tokoh Ibu yang tampak otoriter mendikte setiap pilihan anaknya, mulai dari jurusan di sekolah hingga pasangan hidupnya. Ujungnya adalah nasib sang anak pun berantakan. Teks cerpen yang sudah terunggah di *Google-classroom* ternyata berefek beda ketika dibacakan guru. Sebagian murid jujur menyebut, jika hanya membaca sendiri cerpen tersebut seperti tidak ada kesan. Namun, pem-

Kepemimpinan Aisiyyah di Era VUCA

SECARA harafiah, VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*) adalah situasi yang begitu cepat, adanya ketidakpastian, kompleksitas masalah, dan semua serba tidak jelas. Konsep ini diperkenalkan ilmuwan sosial di US Army War College tahun 1987 untuk menggambarkan situasi tidak menguntungkan setelah Perang Dingin. Perkembangan teknologi dan informasi yang demikian cepat berkembang saat ini membutuhkan kepemimpinan yang mampu memahami dan bergerak aktif menghadapi situasi.

Sejarah yang bermula dari adanya konstruksi sosial yang menghambat akses perempuan untuk mengenyam pendidikan memunculkan ide Siti Walidah bersama Ahmad Dahlan untuk memberikan pendidikan kepada kaum perempuan. Kegiatan diawali dengan membentukkan pengajian bermama Sapa Tresna. Bersama perempuan-perempuan terdidik kampung Kauman Yogyakarta di antaranya Siti Bariyah, Siti Dawimah, Siti Dalalah, Siti Busjro, Siti Wadingah, dan Siti Badilah membentuk organisasi Aisiyyah pada 19 Mei 1917.

Aisiyyah merupakan organisasi otonom khusus Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan yang ditujukan untuk meningkatkan harkat dan martabat perempuan. Gerakan Aisiyyah yang terus berkembang hingga saat ini. Dengan tingkat struktur 34 provinsi, 370 daerah kabupaten atau kota, 2.332 cabang atau kecamatan. Juga 6.924 ranting atau desa/kelurahan. Telah mengelola 4.560 satuan pendidikan dari jenjang PAUD hingga perguruan tinggi, 280 fasilitas kesehatan, 459 amal usaha sosial, dan 503 amal usaha dan pemberdayaan ekonomi.

Kunci keberhasilan organisasi dapat dilihat dari seberapa tingkat kemampuan organisasi tersebut beradaptasi menghadapi dengan memperhitungkan risiko

Dewi Amanatun Suryani

potensi ancaman dan mampu mengelola serta merencanakan pemulihan dari keterpurukan. Disisi lain organisasi sebagian juga dihadapkan pada sifat rapuh, kuatir, nonlinier dan sifat tidak mengerti atau yang dikenal dengan istilah BANI (*brittleness, anxiety, non linearity and incomprehensibility*).

Tantangan Era VUCA

Berbagai tantangan yang dihadapi di era VUCA saat ini membutuhkan kepemimpinan yang agile. Ciri-ciri kepemimpinan yang agile di antaranya: (1). *Adaptable*. Yaitu kemampuan bertahan dengan melakukan inovasi dalam situasi lingkungan kompleks yang berubah-ubah. *Adaptable* berarti membuka ruang terbuka bagi anggota untuk memunculkan ide baru untuk berubah ketika perubahan itu diperlukan. Dan berhasil untuk mengkomunikasikan ide baru tersebut pada lingkungan organisasinya. 2. *Humble*, yaitu mampu menerima tanggapan balik maupun pengetahuan baru dari orang lain. Mempunyai sifat pembelajar dan tetap membuka diri pada setiap informasi baru untuk menumbuhkan semangat kerja tim yang saling mendukung.

3. *Visionary*, yaitu mampu membuat keputusan yang melampaui zaman dan rasional berdasarkan memilih alternatif dari berbagai alternatif pilihan untuk mencapai tujuan jangka panjang, jangka mengah, dan rencana program kerja tiap tahun. Sehingga diperlukan daya analisis yang tajam berdasarkan data yang kuat. 4. *Engaged*, yaitu memiliki komunikasi yang baik dengan tim. Pemimpin yang menghargai sesama pimpinan maupun anggota sebagai wujud kesatuan

bawaan guru yang menghidupkan cerpen menimbulkan ketertarikan bagi siswa.

Pembawaan guru yang sumringah dan bahasa yang positif di depan kelas tidak lepas dari nilai-nilai yang dihidupi guru, pun seberapa guru optimistis dengan pelajaran yang diampunya. Meski membawakan materi pelajaran yang biasa dipandang berat dan sulit, guru tak harus menambah perasaan siswa kian terpuruk. Tak jarang terungkap di depan kelas dari sang guru ñ awas, materi ini sulit lho! ñ jadinya ya sulit sungguh. Akan berbeda ketika guru menyebut ñ ayo, materi ini menantang, lho.

Sepekan mutakhir, penulis menyaksikan para calon guru sekolah dasar dari berbagai penjuru Indonesia dalam lomba mendongeng tingkat nasional. Sebagai salah satu juri, kepada para calon guru tersebut saya menyebut bahwa mendongeng adalah menghidupkan teks untuk pendengarnya. Untuk menghidupkan para tokoh dalam teks, pendongeng memanfaatkan media atau alat peraga demi cerita mudah dipahami. Namun, satu penegasan saya sampaikan bahwa tubuh pendongeng dengan segala pembawaannya adalah media yang paling asyik.

Berkaca dari pengalaman pendongeng tersebut, para guru pun tak henti mesti menghidupkan bahasa dan pembawaannya. Demi siswa antusias dan mengerti yang diajarkan guru. □-d

*) *St Kartono, Guru SMA Kolose De Britto Yogyakarta*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Dimana Keteladanan Bermuara?

BEBERAPA waktu yang lalu media mengabarkan bila media asing mengecam Presiden FIFA Gianni Infantino yang justru bermain bola dengan Ketua PSSI, tat kala datang ke Indonesia. Mereka mempersoalkan peristiwa pertemuan di lapangan. Fun Football itu sebagai wujud tiadanya empati Gianni pada korban Kanjuruhan. Netizen di Indonesia pun melihat Fun Football yang digelar PSSI bersama FIFA ini tidak menghormati suasana duka korban maupun keluarga Tragedi Kanjuruhan.

Kini, hasil dari rekomendasi Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) Kanjuruhan yang diketahui Menkop hukam Mahfud MD sudah melaporkan hasil pada

Presiden. Namun yang kemudian muncul adalah berita PSSI seakan menolak hasil tersebut. Bahkan Anggota Komite Eksekutif (Exco) PSSI, Ahmad Riyadh di Mapolda Jawa Timur Surabaya (20/10) mengatakan bila desakan mundur itu kan hanya rekomen dari, usulan. Keputusan ya ada di aturan. Dan KLB merupakan hak anggota PSSI. Jika anggota yang meminta dilaksanakan KLB, maka PSSI baru akan menggelarnya.

Kok jadi demikian? Mengapa tidak bisa menjadi teladan pembenahan? TGIPF adalah tim yang dibentuk atas perintah Presiden, dengan Keputusan. Jika rekomendasi diabaikan, lalu dimana sebenarnya keteladanan bermuara? □-d

Pembaca Setia KR di Plered

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklikanryk23@yahoo.com, iklikanryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP